

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
 Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1601/IAkn.05/II.2/PP.00.9/04/2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian
 13 April 2026

Yth. Kepala UPT SMKN 1 Tana Toraja
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Christy Lourena Octaviani
 NIRM : 1220229102
 Prodi : Bimbingan Konseling Kristen

Yang akan meneliti tentang: **"Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Kursi Kosong Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMKN 1 Tana Toraja"**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.



Tembusan:

Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

Lampiran 3 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 TANA TORAJA

Alamat : Jalan Tilanga Kelurahan Sarira Kecamatan Makale Utara - Tana Toraja Telp. (0423) 24171
Email : smkn1tanatoraja@gmail.com Website : www.smkn1tanatoraja.sch.id

Nomor : 421.5/07102 - UPT SMK.1/TATOR/DISDIK
Hal : Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OKTOVIANUS TONAPA GANNA, S. Pd, MM
NIP : 19761005 200604 1 008
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 1 Tana Toraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : CHRISTY LOURENA OCTAVIANI
No. Stambuk : 1220229102
Program Studi : Bimbingan Konseling Kristen
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
Alamat : Jl. Poros Makale – Makassar Km. 12, Mengkendek, Tana Toraja

Benar yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di SMKN 1 Tana Toraja dalam penyelesaian tugas akhir Penyusunan Skripsi, dengan Judul "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Kursi Kosong Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMKN 1 Tana Toraja".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Tana Toraja, 22 Juni 2026
Kepala UPT SMKN 1 Tana Toraja



OKTOVIANUS TONAPA GANNA, S.Pd., MM
Pangkat : Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 197610052006041008

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

UPT SMK NEGERI 1 TANA TORAJA

Jl. Tilanga Kel. Sarira Kec. Makale Utara - Tana Toraja Telp. (0423) 24171
Email : smkn1tanatoraja@gmail.com Website : www.smkn1tanatoraja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SMK NEGERI 1 TANA TORAJA

A.	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B.	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C.	Topik Layanan	Perilaku Agresif
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengentasan
E.	Tujuan Umum	Membantu siswa mengurangi perilaku agresif melalui layanan konseling kelompok dengan teknik kursi kosong sehingga siswa mampu mengelola emosi dan menjalin hubungan sosial yang lebih baik.
F.	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengenali bentuk perilaku agresif yang dimiliki. 2. Siswa mampu mengungkapkan perasaan yang terpendam. 3. Siswa mampu memahami penyebab konflik yang dialami. 4. Siswa mampu memahami perasaan orang lain. 5. Siswa mampu mengendalikan emosi secara positif. 6. Siswa mampu mengurangi perilaku agresif.
G.	Sasaran Layana	5 orang siswa SMKN 1 Tana Toraja yang memiliki tingkat perilaku agresif tinggi
H.	Materi Layanan	1. Pengertian perilaku agresif. 2. Bentuk dan dampak perilaku agresif. 3. Dampak Perilaku Agresif 4. Teknik kursi kosong
I.	Waktu	3 x 45 menit (3 Pertemuan)
J.	Pendekatan	Gestalt
K.	Metode/Teknik	Konseling Kelompok Teknik Kursi Kosong
L.	Media/Alat	Dua buah kursi
M.	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK dan ruang kelas SMKN 1 Tana Toraja
N.	Pelaksanaan	

	1. Tahap Pembentukan - Peneliti menerima anggota kelompok dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan mengikuti kegiatan. - Berdoa bersama. - Peneliti dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri. - Peneliti menjelaskan tujuan, asas, aturan, dan prosedur konseling kelompok dengan teknik kursi kosong. - Menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. - Melaksanakan <i>ice breaking</i> untuk membangun keakraban, rasa nyaman, dan kepercayaan antaranggota kelompok. 2. Tahap Peralihan - Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan. - Memberikan kesempatan kepada anggota untuk menyampaikan pertanyaan atau hal yang belum dipahami. - Mengarahkan anggota kelompok agar siap memasuki tahap kegiatan. 3. Tahap Kegiatan - Peneliti membahas materi mengenai perilaku agresif, bentuk, penyebab, dan dampaknya. - Anggota kelompok berbagi pengalaman terkait perilaku agresif yang pernah dilakukan atau dialami. - Peneliti melaksanakan teknik kursi kosong dengan langkah-langkah: - Menyediakan dua kursi yang diletakkan berhadapan. - Menjelaskan aturan pelaksanaan teknik kursi kosong. - Meminta anggota melakukan dialog imajiner dengan pihak yang berkaitan dengan konflik yang dialami. - Anggota berpindah kursi untuk memainkan peran yang berbeda dan mengungkapkan perasaan secara terbuka. - Anggota merefleksikan perasaan, pikiran, dan pengalaman yang muncul selama proses berlangsung. - Peneliti membantu anggota mengevaluasi hasil pengungkapan perasaan dan menemukan cara yang lebih positif dalam mengelola emosi. 4. Tahap Penutupan - Peneliti menyimpulkan hasil kegiatan bersama anggota kelompok. - Peneliti dan peserta kembali membuat kesepakatan untuk pertemuan berikutnya. - Peneliti memberikan penguatan, motivasi, dan menutup kegiatan dengan doa.
O.	Evaluasi Evaluasi Proses: Kehadiran anggota kelompok, keaktifan dalam mengikuti kegiatan, keterbukaan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan, kesediaan mengikuti teknik kursi kosong, serta partisipasi selama proses konseling berlangsung. Evaluasi Hasil: Siswa mampu mengenali perilaku agresif yang dimiliki, mengungkapkan perasaan secara terbuka, memahami penyebab dan dampak

	perilaku agresif, serta menunjukkan kesadaran untuk mengendalikan emosi secara positif.
--	---

Tana Toraja, 30 April 2026

Mengetahui,

Guru BK



Lulun Bidangan, S. Psi.
NIP. 199502052024211016

Peneliti



Christy Lourena Octaviani
NIRM. 1220229102



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 TANA TORAJA**

Jl. Tilanga Kel. Sarira Kec. Makale Utara - Tana Toraja Telp. (0423) 24171
Email : smkn1tanatoraja@gmail.com Website : www.smkn1tanatoraja.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SMK NEGERI 1 TANA TORAJA

A.	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B.	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C.	Topik Layanan	Evaluasi akhir
D.	Fungsi Layanan	Evaluasi, Pemahaman, dan Pengentasan
E.	Tujuan Umum	Membantu siswa mengevaluasi perubahan yang telah dicapai setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik kursi kosong serta memperkuat komitmen untuk mempertahankan perilaku positif.
F.	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu merefleksikan pengalaman selama mengikuti konseling kelompok. 2. Siswa mampu mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada diri setelah mengikuti layanan. 3. Siswa mampu mengungkapkan manfaat yang diperoleh dari teknik kursi kosong. 4. Siswa mampu menyusun komitmen untuk mempertahankan perubahan perilaku positif. 5. Siswa mampu menerapkan cara-cara yang lebih adaptif dalam mengelola emosi dan menyelesaikan konflik.
G.	Sasaran Layana	5 orang siswa SMKN 1 Tana Toraja yang telah mengikuti sesi konseling kelompok
H.	Waktu	1 x 45 menit (1 Pertemuan)
I.	Pendekatan	Gestalt
J.	Metode/Teknik	Konseling Kelompok Tahap Evaluasi
K.	Media/Alat	-
L.	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK dan ruang kelas SMKN 1 Tana Toraja
M.	Pelaksanaan	Tahap Evaluasi Akhir a. Peneliti mengajak anggota kelompok merefleksikan seluruh proses konseling kelompok yang telah dilaksanakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat.

	b. Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk menyampaikan perubahan yang dirasakan, baik dalam cara berpikir, mengelola emosi, maupun perilaku terhadap teman dan lingkungan sekitar. c. Anggota kelompok mengungkapkan pengalaman yang paling berkesan selama mengikuti konseling kelompok serta manfaat yang diperoleh dari penerapan teknik kursi kosong. d. Peneliti bersama anggota kelompok mengevaluasi ketercapaian tujuan layanan, yaitu kemampuan mengenali perilaku agresif, mengungkapkan perasaan secara sehat, memahami sudut pandang orang lain, mengendalikan emosi, serta mengurangi perilaku agresif. e. Peneliti memberikan penguatan dan umpan balik terhadap perubahan positif yang telah ditunjukkan oleh anggota kelompok. f. Peneliti dan anggota kelompok menyusun komitmen untuk mempertahankan perilaku positif dan menerapkan cara-cara yang lebih adaptif dalam menyelesaikan konflik. g. Peneliti menyampaikan rencana tindak lanjut apabila anggota kelompok masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku agresif. h. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti seluruh rangkaian konseling kelompok. i. Peneliti menutup kegiatan dengan memberikan motivasi, mengucapkan terima kasih atas partisipasi anggota kelompok, dan mengakhiri kegiatan dengan doa bersama.
N.	Evaluasi Evaluasi Proses: Kehadiran, keaktifan, keterbukaan, kesediaan mengikuti teknik kursi kosong, kemampuan bekerja sama, serta partisipasi anggota kelompok selama seluruh rangkaian konseling berlangsung. Evaluasi Hasil: Siswa mampu mengungkapkan perasaan secara sehat, memahami sudut pandang orang lain, mengendalikan emosi secara positif, serta menunjukkan penurunan perilaku agresif.

Tana Toraja, 30 April 2026

Mengetahui,

Guru BK

Lulun Bidangan, S. Psi.
NIP. 199502052024211016

Peneliti

Christy Lourena Octaviani
NIRM. 1220229102

Lampiran 5 Jurnal Sesi Konseling

Tanggal	Tujuan	Kegiatan	Hasil
Senin, 4 Mei 2026	Membentuk hubungan yang baik antaranggota kelompok, memberikan pemahaman mengenai perilaku agresif, serta memulai penerapan teknik kursi kosong.	Membuka kegiatan dengan doa, perkenalan, menjelaskan tujuan, aturan, dan asas konseling kelompok, memberikan pemahaman mengenai perilaku agresif beserta dampaknya, memberi kesempatan kepada anggota untuk berbagi pengalaman, kemudian menerapkan teknik kursi kosong kepada Responden 1 (R1).	Seluruh anggota kelompok hadir dan mengikuti kegiatan dengan baik. Anggota mulai memahami tujuan layanan, namun masih terlihat malu dan kurang terbuka dalam mengungkapkan pengalaman. Teknik kursi kosong berhasil diterapkan kepada R1 sebagai langkah awal proses konseling.
Selasa, 5 Mei 2026	Mengevaluasi perkembangan Responden 1 serta melanjutkan penerapan teknik kursi kosong kepada anggota kelompok lainnya.	Melakukan evaluasi terhadap perkembangan R1, mengulang penerapan teknik kursi kosong kepada R1 atas permintaannya, kemudian menerapkan teknik kursi kosong kepada Responden 2 (R2) dan Responden 3 (R3), dilanjutkan dengan refleksi bersama.	R1 mampu mengungkapkan perasaan yang sebelumnya belum tersampaikan. R2 dan R3 mulai terbuka dalam menyampaikan pengalaman serta mampu mengidentifikasi konflik dan penyebab perilaku agresif yang dialami.
Rabu, 6 Mei 2026	Melanjutkan proses konseling kepada anggota yang belum memperoleh layanan serta meningkatkan kesadaran diri dan empati anggota kelompok.	Melakukan evaluasi hasil pertemuan sebelumnya, kemudian menerapkan teknik kursi kosong kepada Responden 4 (R4) dan Responden 5 (R5). Setelah kegiatan, seluruh anggota diajak melakukan refleksi mengenai perasaan, penyebab konflik, dan cara mengelola emosi secara positif.	Seluruh anggota menunjukkan keterbukaan yang lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Anggota mulai memahami dampak perilaku agresif terhadap diri sendiri maupun orang lain serta menunjukkan peningkatan kemampuan mengelola emosi.
Kamis, 7 Mei 2026	Mengevaluasi seluruh proses konseling kelompok serta memperkuat komitmen mempertahankan perubahan perilaku positif.	Mengajak anggota merefleksikan seluruh proses konseling dari pertemuan pertama sampai keempat, mengevaluasi perubahan yang dirasakan, memberikan penguatan, menyusun komitmen untuk mempertahankan perilaku positif, menyampaikan kesan dan pesan, kemudian menutup kegiatan dengan doa bersama.	Anggota kelompok menyampaikan adanya perubahan dalam mengendalikan emosi, memahami sudut pandang orang lain, serta mengurangi perilaku agresif. Seluruh anggota berkomitmen mempertahankan perubahan positif yang telah dicapai dan mengakhiri kegiatan dengan baik.

Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Nomor Item
Variabel Y (Perilaku Agresif)	Agresi Fisik (<i>Physical Aggression</i>)	1. Saya menyelesaikan konflik dengan teman di sekolah secara damai di sekolah. 2. Saya percaya bahwa menyelesaikan masalah tidak harus menggunakan kekuatan fisik. 3. Saya menahan diri agar tidak menyakiti teman di dalam kelas.	4. Saya memukul teman saat saya kesal. 5. Saya melempar benda ke arah teman di dalam kelas sebagai bentuk candaan. 6. Saya terlibat perkelahian dengan teman di sekolah. 7. Saya merusak barang milik teman di sekolah.	1,2,3,4,5,6,7
	Agresi Verbal (<i>Verbal Aggression</i>)	8. Saya berbicara sopan kepada teman di sekolah. 9. Saya menjaga ucapan agar tidak menyakiti perasaan teman di sekolah. 10. Saya menggunakan nada suara yang tenang saat berbicara dengan teman di sekolah.	11. Saya memanggil teman dengan julukan tidak pantas di sekolah. 12. Saya mengancam teman di sekolah untuk menuruti keinginan saya. 13. Saya berbicara dengan nada tinggi kepada teman di sekolah. 14. Saya membicarakan keburukan teman di sekolah.	8,9,10,11,12,13,14
	Perilaku marah (<i>Anger</i>)	15. Saya tetap tenang saat menghadapi masalah dengan teman di sekolah. 16. Saya mampu mengontrol emosi saat menghadapi situasi yang tidak menyenangkan di sekolah. 17. Saya mampu menenangkan diri ketika mulai merasa emosi saat berinteraksi dengan teman di sekolah.	18. Saya mudah melampiaskan emosi kepada teman di sekolah. 19. Saya terlibat pertengkaran dengan teman di sekolah karena hal kecil di sekolah. 20. Saya memukul meja di dalam kelas saat merasa kesal. 21. Saya kesulitan mengendalikan emosi saat menghadapi masalah dengan teman di sekolah.	15,16,17,18,19,20,21

	Permusuhan (<i>Hostility</i>)	22. Saya mampu bersikap ramah kepada semua teman di sekolah saat berinteraksi. 23. Saya merasa senang melihat teman berhasil di sekolah. 24. Saya tidak suka memiliki musuh di sekolah.	25. Mudah bagi saya menunjukkan sikap tidak suka kepada teman di sekolah. 26. Saya memiliki keinginan untuk merugikan teman di sekolah. 27. Saya mudah terlibat masalah dengan teman di sekolah. 28. Saya menganggap memiliki musuh di sekolah sebagai hal yang wajar.	22,23,24, 25,26,26, 27,28
Jumlah Item Item		12	16	28

Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen (*Expert Judgement*)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN (EXPERT JUDGEMENT)

Judul : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Kursi Kosong Terhadap Perilaku Agresif SMKN 1 Tana Toraja.

Peneliti : Christy Lourena Octaviani

Nirm : 1220229102

Program Studi : Bimbingan Konseling Kristen

A. Identitas Validator

Nama : Mletti Sampe, S.Pd.

NIP/NIDN : 199109232024212037

Jabatan : Guru BK SMKN 1 Toraja

B. Petunjuk Pengisian

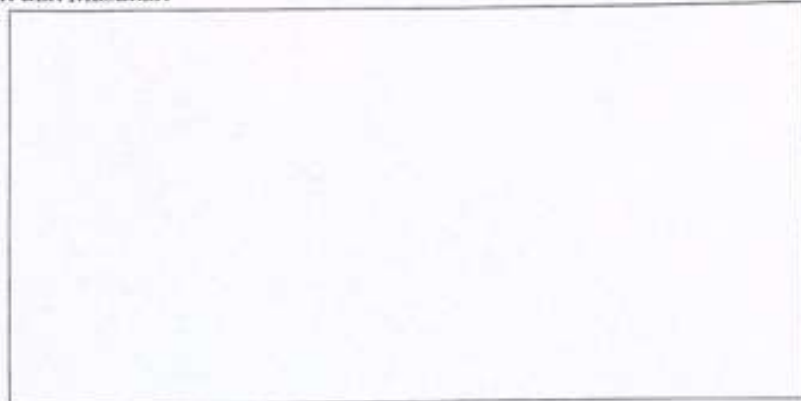
Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrument angket berdasarkan kesesuaian isi, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- Tidak Sesuai (1)
- Kurang Sesuai (2)
- Sesuai (3)
- Sangat sesuai (4)

NO	Indikator Perilaku Agresif	1	2	3	4
1	Jumlah item pertanyaan sudah sesuai				✓
2	Makna pernyataan sesuai dengan kisi-kisi				✓
3	Penggunaan kalimat tidak membuat bingung			✓	
4	Pernyataan sesuai dengan indikator motivasi belajar Perilaku Agresif			✓	
5	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat responden				✓

C. Saran dan Masukan

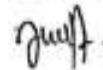


D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, instrument penelitian ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai arahan
- ☐ Belum layak digunakan

Tana Toraja, 23 April 2026
Validator



Meti Sampe, S.Pd.,Gr.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
(EXPERT JUDGEMENT)

Judul : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Kursi Kosong Terhadap Perilaku Agresif SMKN 1 Tana Toraja.

Peneliti : Christy Lourena Octaviani

Nirm : 1220229102

Program Studi : Bimbingan Konseling Kristen

E. Identitas Validator

Nama : Lulu Bidalang, S.Psi., Gr.

NIP/NIDN : 19050205 202421 016

Jabatan : Guru Ahli Pertama

F. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrument angket berdasarkan kesesuaian isi, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- Tidak Sesuai (1)
- Kurang Sesuai (2)
- Sesuai (3)
- Sangat sesuai (4)

NO	Indikator Perilaku Agresif	1	2	3	4
1	Jumlah item pertanyaan sudah sesuai				✓
2	Makna pernyataan sesuai dengan kisi-kisi				✓
3	Penggunaan kalimat tidak membuat bingung			✓	
4	Pernyataan sesuai dengan indikator motivasi belajar <i>Perilaku Agresif</i>				✓
5	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat responden			✓	

G. Saran dan Masukan

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, instrument penelitian ini dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai arahan
- ☐ Belum layak digunakan

Tana Toraja, 23 April 2026

Validator



Lulun Bidangang, S.Psi., Gr.

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

ANGKET PERILAKU AGRESIF SISWA SMKN 1 TANA TORAJA

Angket ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku agresif siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. **Tidak ada jawaban benar atau salah** dalam angket ini, dan **tidak berpengaruh pada nilai kalian di Sekolah**. Oleh karena itu, isilah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan dan pengalaman yang kalian alami.

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri kamu.

Pilihan Jawaban:

- **SS** = Sangat Sesuai
- **S** = Sesuai
- **TS** = Tidak Sesuai
- **STS** = Sangat Tidak Sesuai

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan konflik dengan teman di sekolah secara damai.				
2.	Saya percaya bahwa menyelesaikan masalah tidak harus menggunakan kekuatan fisik.				
3.	Saya memukul teman saat saya kesal.				
4.	Saya melempar benda ke arah teman di dalam kelas sebagai bentuk candaan.				
5.	Saya terlibat perkelahian dengan teman di sekolah.				
6.	Saya merusak barang milik teman di sekolah.				
7.	Saya menjaga ucapan agar tidak menyakiti perasaan teman di sekolah.				
8.	Saya menggunakan nada suara yang tenang saat berbicara dengan teman di sekolah.				
9.	Saya memanggil teman dengan julukan yang tidak pantas di sekolah.				

10.	Saya mengancam teman di sekolah untuk menuruti keinginan saya.				
11.	Saya berbicara dengan nada tinggi kepada teman di sekolah.				
12.	Saya membicarakan keburukan teman di sekolah.				
13.	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah dengan teman di sekolah.				
14.	Saya mampu mengontrol emosi saat menghadapi situasi yang tidak menyenangkan di sekolah.				
15.	Saya mampu menenangkan diri ketika mulai merasa emosi saat berinteraksi dengan teman di sekolah.				
16.	Saya mudah melampiaskan emosi kepada teman di sekolah.				
17.	Saya terlibat pertengkaran dengan teman di sekolah karena hal kecil.				
18.	Saya memukul meja di dalam kelas saat merasa kesal.				
19.	Saya kesulitan mengendalikan emosi saat menghadapi masalah dengan teman di sekolah.				
20.	Saya mampu bersikap ramah kepada semua teman di sekolah saat berinteraksi.				
21.	Saya merasa senang melihat teman berhasil di sekolah.				
22.	Saya tidak suka memiliki musuh di sekolah.				
23.	Mudah bagi saya menunjukkan sikap tidak suka kepada teman di sekolah.				
24.	Saya memiliki keinginan untuk merugikan teman di sekolah.				
25.	Saya mudah terlibat masalah dengan teman di sekolah.				
26.	Saya menganggap memiliki musuh di sekolah sebagai hal yang wajar.				

[illegible]

[illegible]

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas (SPSS)

		P1	P2	P4	P5	P6	P7	P8	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total_Score
P1	Pearson Correlation	1	.800	.383	.383	.383	.383	0.184	0.253	.383	.383	.383	.383	0.144	-0.027	0.304	.383	.383	.383	.383	0.175	0.100	0.330	.383	.383	.383	.383	434
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.028	0.028	0.028	0.028	0.391	0.156	0.028	0.028	0.028	0.028	0.425	0.980	0.085	0.028	0.028	0.028	0.028	0.319	0.090	0.088	0.028	0.028	0.028	0.028	0.012
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	.800	1	.430	.430	.430	.430	0.126	0.171	.430	.430	.430	.430	0.131	-0.034	0.288	.430	.430	.430	.430	0.224	0.227	0.088	.430	.430	.430	.430	478
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.013	0.013	0.013	0.013	0.484	0.340	0.013	0.013	0.013	0.013	0.488	0.860	0.104	0.013	0.013	0.013	0.013	0.211	0.202	0.635	0.013	0.013	0.013	0.013	0.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	.383	.430	1	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013		0.000	0.000	0.000	0.002	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000		0.000	0.000	0.002	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000		0.000	0.002	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000		0.002	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	0.184	0.126	.509	.509	.509	.509	1	0.162	.509	.509	.509	.509	.509	.509	0.312	.509	.509	.509	.509	.345	.379	0.578	.509	.509	.509	.509	.581
	Sig. (2-tailed)	0.391	0.484	0.002	0.002	0.002	0.002		0.306	0.002	0.002	0.002	0.002	0.000	0.003	0.079	0.002	0.002	0.002	0.002	0.047	0.030	0.675	0.002	0.002	0.002	0.002	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	0.253	0.171	.345	.345	.345	.345	0.162	1	.345	.345	.345	.345	.389	.489	.485	.345	.345	.345	.345	.518	0.343	0.330	.345	.345	.345	.345	.481
	Sig. (2-tailed)	0.156	0.340	0.049	0.049	0.049	0.049	0.386		0.049	0.049	0.049	0.049	0.034	0.006	0.004	0.049	0.049	0.049	0.049	0.002	0.051	0.057	0.048	0.048	0.048	0.048	0.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P11	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.048		0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P12	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.048	0.000		0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

P13	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.346	1.000	1.000	1	1.000	.380	0.219	0.188	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.978
		0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000		0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P14	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.346	1.000	1.000	1.000	1	.380	0.219	0.188	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.978
		0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000		0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P15	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	0.144	0.131	.380	.380	.380	.380	.800	.369	.380	.380	.380	.380	1	.687	.354	.380	.380	.380	.380	0.107	0.131	-0.123	.380	.380	.380	.380	.452
		0.426	0.469	0.029	0.029	0.029	0.029	0.000	0.034	0.329	0.029	0.029	0.029		0.000	0.041	0.026	0.029	0.029	0.029	0.563	0.469	0.495	0.029	0.029	0.029	0.029	0.007
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P16	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	-0.027	-0.034	0.219	0.219	0.219	0.219	.501	.408	0.219	0.219	0.219	0.219	.687	1	.569	0.219	0.219	0.219	0.219	0.103	0.142	0.015	0.219	0.219	0.219	0.219	.345
		0.880	0.880	0.221	0.221	0.221	0.221	0.000	0.008	0.221	0.221	0.221	0.221	0.000		0.001	0.221	0.221	0.221	0.221	0.307	0.062	0.888	0.221	0.221	0.221	0.221	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P17	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	0.104	0.288	0.188	0.188	0.188	0.188	0.312	.483	0.188	0.188	0.188	0.188	.384	.589	1	0.188	0.188	0.188	0.188	.388	.482	0.098	0.188	0.188	0.188	0.188	.341
		0.085	0.104	0.304	0.304	0.304	0.304	0.078	0.004	0.304	0.304	0.304	0.304	0.043	0.001		0.304	0.304	0.304	0.304	0.027	0.008	0.568	0.304	0.304	0.304	0.304	0.048
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P18	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.346	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.188	1	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.978
		0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304		0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P19	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.346	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.188	1.000	1	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.978
		0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000		0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P20	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.346	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.188	1.000	1.000	1	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.978
		0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000		0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P21	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.346	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.188	1.000	1.000	1.000	1	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1.000	.978
		0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000		0.124	0.038	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P22	Pearson Correlation n Sig. (2-tailed) N	0.119	0.224	0.273	0.273	0.273	0.273	.348	.518	0.273	0.273	0.273	0.273	0.107	0.183	.388	0.273	0.273	0.273	0.273	1	.589	.431	0.273	0.273	0.273	0.273	.384
		0.219	0.211	0.124	0.124	0.124	0.124	0.047	0.002	0.124	0.124	0.124	0.124	0.000	0.307	0.027	0.124	0.124	0.124	0.124		0.001	0.012	0.124	0.124	0.124	0.124	0.023
		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

P23	Pearson Correlation	0.100	0.221	.369	.363	.363	.363	.379	0.343	.363	.363	.363	.363	0.121	0.342	.402	.363	.363	.363	.363	.069	1	.429	.363	.363	.363	.363	.469
	Sig. (2-tailed)	0.580	0.203	0.038	0.038	0.038	0.038	0.050	0.061	0.038	0.038	0.038	0.038	0.489	0.052	0.008	0.038	0.038	0.038	0.038	0.001		0.013	0.038	0.038	0.038	0.008	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P24	Pearson Correlation	0.030	0.086	.402	.402	.402	.402	0.078	0.338	.402	.402	.402	.402	-0.123	0.015	0.088	.402	.402	.402	.402	.431	.429	1	.402	.402	.402	.402	.435
	Sig. (2-tailed)	0.888	0.635	0.020	0.020	0.020	0.020	0.675	0.067	0.020	0.020	0.020	0.020	0.496	0.935	0.588	0.020	0.020	0.020	0.020	0.012	0.013		0.020	0.020	0.020	0.020	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P25	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1	1.000	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.028	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020		0.000	0.000	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P26	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1	1.000	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.028	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000		0.000	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P27	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1	1.000	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.028	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000		0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
P28	Pearson Correlation	.383	.430	1.000	1.000	1.000	1.000	.509	.345	1.000	1.000	1.000	1.000	.380	0.219	0.185	1.000	1.000	1.000	1.000	0.273	.383	.402	1.000	1.000	1.000	1	.979
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000	0.028	0.221	0.304	0.000	0.000	0.000	0.000	0.124	0.038	0.020	0.000	0.000		0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Total_Score	Pearson Correlation	.434	.476	.979	.979	.979	.979	.561	.481	.979	.979	.979	.979	.462	.345	0.332	.979	.979	.979	.979	.594	.489	.435	.979	.979	.979	.979	1
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.050	0.059	0.000	0.000	0.000	0.000	0.023	0.006	0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

— Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,977	26

Lampiran 12 Hasil *Pretest* dan *Posttest***KELOMPOK EKSPERIMEN****Pre Test**

Nama	Kelas	P1	P2	P4	P5	P6	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total
R1	X TKR C	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	68
R2	X TKR C	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	0	1	1	1	0	3	2	2	2	2	0	0	50
R3	X TKR C	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
R4	X TKR C	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	63
R5	X TKR C	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	58

Post Test

Nama	Kelas	P1	P2	P4	P5	P6	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total
R1	X TKR C	1	0	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	39
R2	X TKR C	0	0	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	3	1	32
R3	X TKR C	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	25
R4	X TKR C	0	0	2	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	2	34
R5	X TKR C	1	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	3	1	3	3	0	3	0	3	1	3	0	2	0	1	0	30

KELOMPOK KONTROL**Pre Test**

Nama	Kelas	P1	P2	P4	P5	P6	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total
R1	XI DPIB B	1	1	3	2	1	0	3	2	2	3	0	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	48
R2	XI DPIB B	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	1	1	1	53
R3	XI DPIB B	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	0	58
R4	XI DPIB B	1	2	2	2	3	1	2	0	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	0	49
R5	XI DPIB B	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	0	3	1	1	3	54

Post Test

Nama	Kelas	P1	P2	P4	P5	P6	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total
R1	XI DPIB B	1	3	3	2	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	0	1	1	1	54
R2	XI DPIB B	1	0	1	3	3	2	3	2	1	1	3	3	0	3	1	3	3	3	3	1	0	2	3	2	1	3	51
R3	XI DPIB B	2	2	3	1	3	2	3	3	0	2	3	3	3	3	0	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	57
R4	XI DPIB B	3	3	3	0	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	0	3	3	3	3	1	1	58
R5	XI DPIB B	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	64

Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Christy Laurena Octaviani

NIRM : 122013102

PRODI : BIMBINGAN KONSELING KISTEN

Judul : PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK KURSI KOSONG
TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA SMAN 1 TANA TORAJA

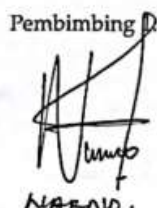
Sub Judul : _____

Pembimbing 1 : Narno, M. Pd

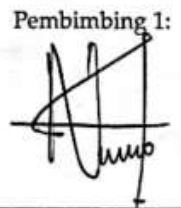
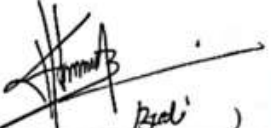
Pembimbing 2 : Bartolomeus Budi, M. Th

PETUNJUK:

1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta seminar hasil.
3. Pembimbingan minimal 2 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
4. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
5. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan yudisium

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I
29/2 2026	- Tentukan judul yang ingin diteliti - Cari referensi utama (buku/jurnal) sebagai pedoman - Perketahui penerbitan dan kti - Tamsilkan teori Pendekatan agrofisiologi - Langkah-langkah	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (NARNO.)
27/2 2026	- perbaiki Cara penyusunan format - Lengkapi bab I Skripsi penerbitan, manfaat penerbitan - all S.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
28/2 27/2 2026	- lanjut Bab II	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (NARNO)
28/2 27/2 2026	Faktor ppo - lanjut bab 2	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Adli)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
17/3 2026	1. Tambahkan teori pada BAB II 2. Konstruksi Struktur BAB II 3. Gabungkan Pembahasan Variabel X 4. Lanjut BAB III	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (NARNO)

	Lgpi do 2 Lgpi do 3	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (<i>Budi</i>)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IV
27/3 2026	- 1 Sub babasan rumus 2 teori - Tabel → U. Tuhson 10, Spasi 1,0 - Perbaiki Definisi operasional - 4- bimbingan lanjutan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (<i>himp</i>)
28/3 2026	- Perbaiki / pembetulan paparan / Supel - Lanjutkan instrumen / arket / pedoman - Kumpul proposal Abap.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (<i>Budi</i>)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan V
30/3 2026	Punct ppt Ace	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
31/3 2026	Ace Cham proposal	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VI
4/5/26	→ Perbaiki ukuran tabel font to - Penulisan tabel angka romawi - Jarak tabel ke pembahasan - Pengurangan → penurunan - Jelaskan di tabel 10.7 - Pisahkan penjelasan deskriptif dan inferensial langsung ke data, Perkenalan, Pembahasan, Kesimpulan, dan Referensi - Setiap pertemuan → hambatan, apa yg terjadi, cara mengatasi	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()

6/5/2026	- cek data lab IV - perbaiki pendosa (sesuaikan dgn KTI) - rapikan Senter / Bepda / tabl.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: 
11/5/26	- Fast halaman Perlatano - Tabel yang yg i validitas - Rumus tidak dalam tabel - evaluasi B1 Pertemuan 3	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: 
11/5/26	Lanjut buat pendosaan perbaiki PYPD	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: 

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
19/5/26	Pembahasan persiapan 1 pertemuan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
19/5/26	Pembahasan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
29/5/26	Berbantu data uji validasi	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
9/6/26	uji tulisan signed rank & stabilite	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
9/6/26	- lampir form bab V - buat abstrak - lengkapi lampiran - lengkapi Skripsi lengkap.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
8/6/26	lengkapi semua skripsi LENGKAP	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()

22/6/26	- Rapihan - Selamat ujian - Semangat 😊	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
23/6/26	See Ujian Pnapi	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()

Mengetahui
Panitia Ujian Proposal Skripsi,


(.....)
Ketua Panitia

Lampiran 14 Hasil Cek Plagiasi

Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Kursi Kosong Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMKN 1 Tana Toraja_Christy Lourena Octaviani (1).docx

ORIGINALITY REPORT			
17%	16%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
4	journal.univetbantara.ac.id Internet Source		<1%
5	123dok.com Internet Source		<1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source		<1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper		<1%
8	text-id.123dok.com Internet Source		<1%
9	docplayer.info Internet Source		<1%
10	ejournal-jp3.com Internet Source		<1%
11	ojs.uho.ac.id Internet Source		<1%
12	core.ac.uk Internet Source		<1%
13	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source		<1%
14	repository.usd.ac.id Internet Source		<1%